

Layanan Informasi Karir Teknik *Mind Map* Berbasis *Gitmind* Untuk Meningkatkan Keputusan Perencanaan Karir Siswa

Hijrah Eko Putro¹, Indiati²

Universitas Muhammadiyah Magelang^{1,2}

Email: hijrah_ekoputro@unimma.ac.id.¹, indiati@ummgl.ac.id.²

Abstract:

This research was conducted with the aim of determining the effectiveness of career information with the Gitmind technique to improve career planning of students of SMP Al Iman Kota Magelang.

Experimental research methods used in this study. The stage carried out is to test the effectiveness of the Gitmind technique career information service to improve students' career planning. The research design used pre-experimental: one group pretest-posttest design with purposive sampling.

The results of the effectiveness test of this study are that this model is effective for improving students' career planning. The research sample used purposive sampling technique totaling 8 students. The student's career planning level has improved after following career information with the Gitmind technique. This can be seen from the career planning of students before and after being given career information with the Gitmind technique by 22% and reinforced through effectiveness tests using t-tests that show -t count (-7.869) < -t table (-2.120).

Keyword: career planning, career information, Gitmind techniques.

PENDAHULUAN

Memilih dan mempersiapkan diri untuk berkarir merupakan sebuah proses yang berkesinambungan dan tidak terjadi secara tiba-tiba. Proses tersebut diawali dengan ketertarikan individu terhadap suatu pekerjaan, ketertarikan tersebut menjadi awal untuk mendalami dan mencari informasi, selanjutnya mempersiapkan diri melalui pendidikan, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan, termasuk memilih jurusan atau program studi yang menunjang dalam pencapaian karir sehingga pada saatnya memiliki kesiapan untuk berkarir.

Perencanaan karir adalah upaya seseorang untuk mempersiapkan diri dalam menggapai masa depan khususnya tentang karir, seorang siswa SMP sudah sepantasnya untuk memulai menunjukkan minatnya terhadap suatu pekerjaan. Secara kelembagaan, posisi penting SMP adalah mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, namun kenyataannya hanya sebagian saja lulusan SMP (56,9%) yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi (Depdiknas 2011), ini berarti sebagian besar lulusan SMP tidak dapat melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi, dapat diduga bahwa lulusan SMP yang tidak melanjutkan pendidikan tersebut masuk ke dunia kerja tanpa bekal keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan mereka tidak melanjutkan ke pendidikan tinggi, diantaranya: ketidakmampuan ekonomi orang tua

untuk membiayai, selain itu ketidakpahaman dalam menentukan pendidikan lanjutan juga menjadi faktor mereka untuk lebih memilih tidak melanjutkan pendidikan. Hal tersebut sesungguhnya dapat ditanggulangi oleh berbagai pihak diantaranya: pihak sekolah bekerjasama dengan orangtua siswa, dan lembaga-lembaga pendidikan nonformal seperti lembaga kursus dan pelatihan dalam melakukan koordinasi untuk membantu siswa keluar dari permasalahan yang berkaitan dengan pilihan pendidikan maupun keterampilan dalam dunia kerja.

Faktor penyebab rendahnya pemahaman siswa dalam merencanakan karir dapat berupa kurangnya informasi karir yang mereka peroleh, akibat paling awal yang dirasakan siswa adalah kebingungan dalam menentukan pilihan penjurusan dan studi lanjut ke perguruan tinggi, begitu juga dengan siswa yang memutuskan untuk bekerja setamat SMP, mereka merasa kebingungan memilih pekerjaan yang sesuai dengan keadaan dirinya baik dari segi bakat, minat dan keterampilan yang dimiliki siswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lathifah (2011) di SMP Negeri Malang, ia menyimpulkan bahwa “kurangnya informasi atau pengetahuan tentang karir ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengenalan bimbingan atau layanan karir dan penilaian karir sehingga berdampak pada ketidakmandirian siswa dalam menentukan pilihan karir mereka”.

Melalui layanan informasi karir diharapkan siswa dapat menerima dan memahami berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan karirnya. Apabila informasi dan pemahaman tentang karir sudah dipahami sejak dini, maka diharapkan siswa memiliki kenyakinan dalam memilih penjurusan, program studi diperguruan tinggi maupun memiliki pandangan dalam memilih pekerjaan setelah lulus SMP.

Dari hasil wawancara dengan beberapa guru bimbingan dan konseling mengenai pelaksanaan layanan informasi karir dan pemahaman dalam perencanaan karir siswa dapat disimpulkan sebagai berikut: layanan informasi karir lebih fokus diberikan ketika siswa di kelas tiga, sedangkan kelas satu dan dua lebih fokus kepada bimbingan dibidang belajar, pribadi, dan sosial. Layanan infomasi karir hanya memberikan atau menyampaikan informasi mengenai pendidikan di perguruan tinggi, jenis pekerjaan dan pilihan karir tetapi tidak disampaikan mengenai keterampilan apa saja yang harus siswa kuasai, bagaimana peran bakat dan minat terhadap pilihan karir, dan bagaimana mengarahkan keterampilan yang dimiliki siswa pada pilihan karir yang akan mereka pilih sebagai karir mereka. Layanan informasi karir lebih bersifat layanan secara klasikal, dan belum pernah menggunakan teknik atau strategi tertentu dalam menyampaikan informasi karir kepada siswa, kondisi layanan informasi karir seperti di atas, ditengarai menjadi salah satu penyebab sehingga siswa memiliki tingkat pemahaman

dalam perencanaan karir yang rendah walaupun sudah mendapatkan layanan informasi karir dari guru bimbingan dan konseling.

SMP Al Iman Kota Magelang merupakan salah satu Laboratorium Sekolah untuk mahasiswa melakukan praktek Magang, survai, dan juga PPL, serta judul yang diangkat cocok untuk diterapkan di sekolah tersebut dikarenakan keterbatasan SDM Guru BK serta siswa yang dari hasil *pra surfai* menunjukkan hampir 75 % memiliki perencanaan karir rendah.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti menganggap penting pengembangan layanan informasi karir dengan strategi *Gitmind* untuk meningkatkan *perencanaan karir* siswa. Atas dasar tersebut peneliti ingin mengembangkan informasi karir dengan strategi *Gitmind* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa di SMP Al Iman Kota Magelang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *quasi eksperimen*, dengan menggunakan rancangan *pretest-posttest*. Para siswa akan diukur berkaitan dengan karakteristik regulasi diri menggunakan skala regulasi diri. karakteristik subjek penelitian dimasukkan di satu kelompok yaitu kelompok eksperimen tanpa menggunakan kelompok kontrol (*One Group Pretest-Posttest Design*). Kelompok eksperimen tersebut diberi perlakuan berupa layanan informasi karir dengan strategi *Gitmind*.

Bentuk model pengukuran dapat dilihat pada Tabel 1. berikut:

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	<i>O1</i>	X	<i>O2</i>

Tabel 1. Rancangan Penelitian

Keterangan :

O1 : Pretest (perlakuan awal)

O2 : Posttest (perlakuan kahir)

X : Perlakuan (layanan informasi karir dengan strategi *Gitmind*)

Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, obeservasi, dan skala regulasi diri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive non random sampling*.

Analisis data untuk pelaksanaan layanan informasi adalah data kualitatif deskripsi, analisis data dalam skala perencanaan karir menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan t-test.

Kemudian setelah semua data terkumpul secara lengkap, kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data agar menjadi satu fakta sehingga dapat ditarik kesimpulan atas dasar fakta dilapangan tersebut dengan menggunakan program statistik menggunakan analisis *Paired Sample T-test*. Analisis data dengan menggunakan *Paired Sample T-test* dengan pertimbangan menggunakan satu variabel bebas, sedangkan program statistik yang digunakan dalam analisis data ini adalah SPSS For Windows Versions 24.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi mengenai hasil penelitian diperoleh melalui pelaksanaan studi lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data awal berupa data empiris tentang pelaksanaan layanan informasi karir di SMP Al Iman Kota Magelang. Untuk mengetahui kondisi objektif pelaksanaan layanan informasi karir dan tindakan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling untuk membantu siswa untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir, peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling.

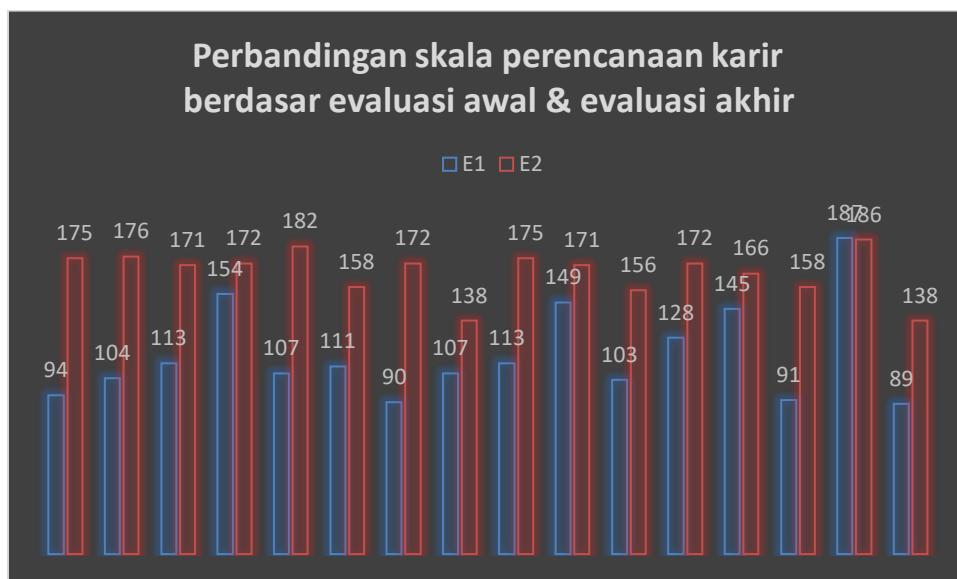
Selanjutnya pembahasan pelaksanaan layanan informasi karir dan tingkat perencanaan karir siswa SMP difokuskan kepada SMP Al Iman Kota Magelang karena implementasi model dilaksanakan di SMP Al Iman Kota Magelang. Lebih rinci kegiatan penelitian diuraikan sebagai berikut:

Pada dasarnya, metode *mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran dengan cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. (Irmania Puspa Anggraeni Santoso, 2019). Model pembelajaran *Mind Map* adalah salah satu model pembelajaran yang meminta peserta didik untuk membuat gambar/ diagram tentang konsep utama yang saling berhubungan, ditandai oleh garis yang melengkung yang menghubungkan ke cabang-cabang yang kedua dan ketiga. Model pembelajaran *Mind Map* juga adalah salah satu model pembelajaran aktif. Menurut (Lukita Octavia Lukman Putri, 2017) Proses pembelajaran dari model *Mind Map* memiliki beberapa sintaks, sintaks tersebut adalah :

- a. Pemberian masalah / konsep
- b. Pembentukan kelompok
- c. Mencatat alternatif jawaban
- d. Pembacaan hasil diskusi
- e. Penempelan hasil diskusi
- f. Mengidentifikasi hasil diskusi

Hasil studi lapangan untuk mengetahui implementasi aktual pelaksanaan layanan informasi karir di SMP Al Iman Kota Magelang, hasil data yang diperoleh berkaitan dengan: (1)

keterlaksanaan layanan informasi karir, (2) tujuan layanan informasi karir, (3) komponen layanan informasi karir, (4) perencanaan kegiatan layanan informasi karir, (5) tahap-tahap pelaksanaan layanan informasi karir, (6) evaluasi dan tindak lanjut, (7) faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan layanan informasi karir, (8) kondisi awal tingkat pemahaman dalam perencanaan karir siswa. Untuk melihat pengaruh atau dampak pemberian *treatment* berupa layanan informasi karir dapat dilihat melalui grafik perbedaan evaluasi awal (*pretest*) dan evaluasi akhir (*post test*).



Berdasarkan grafik di atas dapat diamati bahwa tentang tingkat *perencanaan karir* siswa pada anggota kelompok mengalami peningkatan (nilai evaluasi akhir lebih rendah daripada nilai evaluasi awal). Ketercapaian hasil tersebut karena *treatment* berupa layanan informasi karir teknik *Gitmind* dilaksanakan dengan sungguh-sungguh sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan, walaupun terjadi beberapa hambatan saat kegiatan berlangsung

Uji keefektifan model layanan informasi karir teknik *Gitmind* untuk meningkatkan *perencanaan karir* siswa dianalisis menggunakan statistik parametrik melalui uji T. Berikut ini adalah hasil uji efektivitas model yang dikembangkan menggunakan software SPSS 24.

Tabel 4.7. Hasil Perhitungan *Paired Sample T-Test*

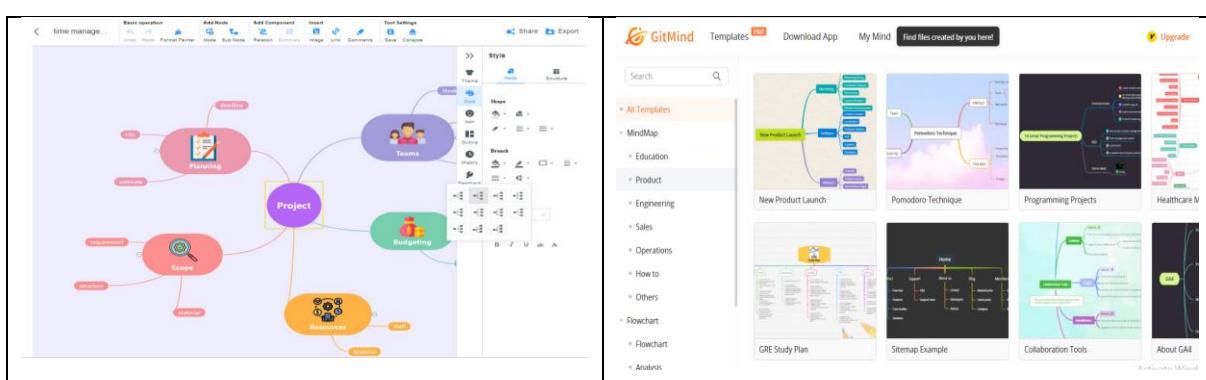
t	df	Sig.(2-tailed)
-7.869	15	.000

Berdasarkan pada probabilitas tingkat signifikansi 5 % hasil uji statistik melalui uji-T diperoleh $-t$ hitung $(-7,869) < -t$ tabel $(-2,120)$. karena hasil data $Sig < 0,05$ (0,000) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum diberikan layanan informasi karir dan sesudah diberikan layanan informasi karir. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karir teknik *Gitmind* efektif untuk meningkatkan *perencanaan karir* siswa.

Teknik *Gitmind* sebagai salah satu memandang bahwa memonitor diri dalam belajar membuat rencana dan mengevaluasi dalam belajar. Teknik *perencanaan karir* tepat dilaksanakan dalam suasana kelompok, karena anggota kelompok bisa menyarankan dan menawarkan solusi yang potensial, selain itu beberapa anggota kelompok juga kurang memiliki keterampilan dan kurang mampu dalam memecahkan masalah sehingga membutuhkan anggota kelompok lain untuk bisa berkembang. Pemimpin kelompok yang harus dimiliki saat melaksanakan informasi karir dengan teknik *Gitmind* adalah memiliki wawasan dan pemahaman serta keterampilan dalam melaksanakan informasi karir, memahami konsep mendalam mengenai teknik *Gitmind* dan memiliki pemahaman tentang meningkatkan *self regulation*. informasi karir dengan teknik *Gitmind* mengajarkan anggota kelompok untuk bisa merencanakan dalam belajarnya (*planning*), kemudian memonitoring diri terhadap hasil belajar yang sudah direncanakan dan terjadwal, dan yang paling penting adalah memberikan evaluasi apakah hasilnya sudah baik atau belum dalam proses belajarnya terutama *perencanaan karir*.

Berikut adalah salah satu tampilan aplikasi mind mapping menggunakan strategi *gitmind*.

Tabel 4.8. Aplikasi Pembuatan Peta Konsep (Mapping) Gitmind



SIMPULAN DAN SARAN

Layanan informasi karir sudah dilaksanakan di SMP Al Iman Kota Magelang terpogram dalam program layanan informasi karir. Pelaksanaan informasi karir belum ada yang

menggunakan teknik *Gitmind* sebagai basis pelaksanaan informasi karir untuk meningkatkan *perencanaan karir* siswa.

layanan informasi karir teknik *Gitmind* efektif untuk meningkatkan *perencanaan karir* siswa pada semua indikator yang meliputi: *monitoring*, *planning* dan *evaluation*. Simpulan ini didasarkan pada perbedaan skor evaluasi awal dan evaluasi akhir, di mana ada peningkatan *perencanaan karir* siswa sebelum dan sesudah diberi informasi karir dengan teknik *Gitmind* sebesar 23 %. Hasil ini diperkuat melalui uji efektivitas menggunakan t-test yang menunjukkan $-t$ hitung (-7,869) < $-t$ tabel (-2,120).

DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN & ILO. *Panduan Pelayanan Bimbingan Karir Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor pada satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta. ILO. 2011
- Hartinah, G. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Perencanaan Karir Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 43–48.
- Hijrah Eko Putro, M. J. (2021). Penerapan Layanan Informasi Karir Berbasis Media Interaktif Inovatif (MII) Terhadap Keputusan Perencanaan Karir Siswa. *JBKI*, 6(September), 58–65.
- Irania Puspa Anggraeni Santoso, E. C. (2019). Metode Mind Mapping Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Kamal. *Jurnal BK Unesa*, 10.
- Lukita Octavia Lukman Putri, S. P. (2017). MIND MAP SEBAGAI MODEL PEMBELAJARAN MENILAI PENGUASAAN, (March).
- Muslihatul K.Y & Nursalim, M. (2011). Meningkatkan Pemahaman Karer Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karier di Kelas XI IS-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan dan Konseling). *Jurnal Mahasiswa Bimbingan Konseling*, 1(1), 201–216.
- Putro, H. E., Japar, M., & Magelang, U. M. (2018). Studi Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Mind Mapping Berbasis Mindmaple, 3(2).
- Rahmawati, D., Sari, R. P., & Nisa, A. (2022). Kontribusi konsep diri terhadap perencanaan

karier siswa, 2(2), 147–154. <https://doi.org/10.30998/ocim.v2i2.8132>

Richma Hidayati. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 1(1).

Setiyo, M., & Magelang, U. M. (2019). *Teknik Menyusun Manuskrip dan Publikasi Ilmiah Internasional*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1136286>

Wahyuni, F. (2013). Pengembangan Model Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Mind Mapping Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(2), 1–6.